

Hubungan Paritas Terhadap Kejadian Plasenta Previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Eggy Widya Larasati
AKBID Pelamonia

Abstrak

Berdasarkan data pelaporan dan pencacatan RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2016 jumlah ibu hamil 1.872 dan yang mengalami plasenta previa 21, pada tahun 2017 jumlah ibu hamil 1.894 dan yang mengalami plasenta previa 28, dan pada bulan Januari s.d Juni jumlah ibu hamil 793.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas ibu terhadap kejadian plasenta previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan antara paritas ibu terhadap kejadian plasenta previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 793 orang dan jumlah sampel 89 orang dengan menggunakan teknik Random Sampling.

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi-Square (Fisher's Exact Test) diperoleh untuk variabel paritas ibu nilai p (0,000) < α (0,05), artinya hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti ada hubungan antara paritas terhadap kejadian plasenta previa.

Kesimpulan dari variabel paritas yaitu ada hubungan terhadap kejadian plasenta previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar sehingga diharapkan kepada ibu hamil rutin untuk memeriksakan kehamilannya demi mencegah secara dini terjadinya plasenta previa.

Kata Kunci : Paritas, Plasenta Previa

Daftar Pustaka: 15 literatul (2010-2017)

Pendahuluan

Kehamilan adalah peristiwa alamiah dan merupakan hal yang sangat didambakan oleh setiap wanita, karena seorang wanita baru akan merasa menjadi wanita yang sempurna saat dirinya mendapatkan kehamilan hingga akhirnya melahirkan. Akan tetapi, setiap kehamilan tetap perlu perhatian khusus karena mungkin akan memiliki risiko bagi ibu maupun janin yang dikandungnya (Chapman, 2006 dalam Kurniawati, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015

bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia sebanyak 303.000 jiwa. Setiap hari terjadi kematian ibu sebanyak 830 akibat kehamilan dan persalinan (Meyanto, 2015).

Berdasarkan data yang didapatkan pada *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) tentang angka kematian ibu tahun 2007 di antaranya Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia dan Vietnam sama-sama 160 per kelahiran hidup, sedangkan di Indonesia mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup

(Departemen Kementrian RI, 2015 dalam Meyanto, 2015).

Plasenta previa adalah plasenta yang letaknya abnormal, yaitu pada segmen bawah uterus sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir. Pembentukan segmen bawah rahim dan pembukaan *ostium interna* akan menyebabkan robekan plasenta pada tempat perlekatannya, hal ini yang menyebabkan terjadinya perdarahan pada plasenta previa (Yeni, 2017).

Pada kejadian plasenta previa, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menggambarkan jumlah kejadian plasenta pada tahun 2010 di sebagian besar provinsi. Jumlah kejadian tertinggi plasenta previa terdapat pada Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 15.720 kejadian dan terendah terdapat pada Provinsi Sulawesi Barat yaitu 742 kejadian, sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 1.358 kejadian (Handayani, 2010). Di Indonesia, prevalensi plasenta previa pada tahun 2009 terdapat total 4.726 kasus plasenta previa yang didapati 40 orang meninggal akibat plasenta previa. Pada tahun 2010 dengan total 4.409 kasus plasenta previa didapatkan 36 orang ibu meninggal (Chalik, 2010 dalam Meyanto, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik RSIA Sitti Khadijah I Makassar, pada tahun 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 1.872 dengan kejadian plasenta previa sebanyak 21 kejadian (1,12%), pada tahun 2017 sebanyak 1.894 ibu hamil dengan kejadian plasenta previa sebanyak 28 kejadian (1,48%), dan pada bulan Januari sampai Juni tahun 2018 sebanyak 793 ibu hamil dengan kejadian plasenta previa sebanyak 32 kejadian (4,04%).

Metode penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional study* untuk mengetahui hubungan paritas terhadap kejadian plasenta previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2018.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil pada bulan Januari sampai Juni 2018 di RSIA Sitti Khadijah I Makassar sebanyak 793 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah I Makassar pada bulan Januari sampai Juni 2018.

Dalam penelitian ini Sampel diambil secara *random sampling* yang pengambilan sampel dengan memilih responden secara acak dari 793 populasi yang ada di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dan di diambil sebanyak 89 orang untuk dijadikan sampel.

Pengolahan dan Analisa Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar ceklis, pengolahan data dilakukan menggunakan sistem komputerisasi (Software Statistik). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan bivariat (*Chi-Square*) dengan nilai alfa sebesar 0,05 (95%).

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan berdasarkan Variabel yaitu Paritas.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan
Umur di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Umur	n	%
< 20 tahun	16	18
20 – 35 tahun	42	47,2
>35 tahun	31	34,8
TOTAL	89	100

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 4.1 Dari 89 responden menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur. Responden yang berumur 20-35 tahun sebanyak 42 orang (47,2%), responden yang berumur >35 tahun sebanyak 31 orang (34,8%), dan responden yang berumur <20 tahun sebanyak 16 orang (18%).

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan
Di RSIA Sitti khadijah I Makassar

Pendidikan	n	%
Tamat SD	6	6,7
TamatSMP	27	30,3
Tamat SMA	43	48,3
Perguruan Tinggi	13	14,6
TOTAL	89	100

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 4.2 Dari 89 responden menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendidikan. Responden yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 43 orang (48,3%), responden yang tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 27 orang (30,3%), responden yang tamat Perguruan Tinggi sebanyak 13 orang (14,6%), dan reponden yang tamat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 6 orang (6,7%).

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan
Di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Pekerjaan	n	%
IRT	58	65,2
Wiraswasta	17	19,1
PNS	14	15,7
TOTAL	89	100

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 4.3 Dari 89 responden menunjukkan distribusi responden berdasarkan pekerjaan. Responden yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 58 orang

(65,2%), responden yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 17 orang (19,1%), dan responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 14 orang (15,7%).

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Paritas di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Paritas	n	%
Risiko Tinggi	51	57,3
Risiko Rendah	38	42,7
TOTAL	89	100

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 4.4 Dari 89 responden menunjukkan distribusi responden berdasarkan paritas. Responden yang

risiko tinggi sebanyak 51 orang (57,3%), dan responden yang risiko rendah sebanyak 38 orang (42,7%).

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Plasenta Previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Plasenta Previa	n	%
Ya	19	21,3
Tidak	70	78,7
TOTAL	89	100

Sumber : *Data primer*

Tabel 4.5 Dari 89 responden yang diteliti terdapat 70 orang (78,7%) yang tidak mengalami

Plasenta Previa dan terdapat 19 orang (21,3%) yang mengalami Plasenta Previa.

Tabel 4.6
Hubungan Paritas Ibu Terhadap Kejadian Plasenta Previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Paritas	Plasenta Previa				Total		P value
	Tidak Mengalami	%	Mengalami	%	n	%	
Risiko Tinggi	33	64,7	18	35,3	51	100	0,000
Risiko Rendah	37	97,4	1	2,6	38	100	
Total	70	78,7	19	21,3	89	100	

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 4.6 Dari 89 responden menunjukkan hasil analisis hubungan antara paritas dengan plasenta previa. Ibu dengan risiko tinggi yang

mengalami plasenta previa sebanyak 18 orang (35,3%) dan ibu dengan risiko rendah yang mengalami plasenta previa sebanyak 1 orang

(2,6%), sedangkan ibu dengan risiko rendah yang tidak mengalami plasenta previa sebanyak 37 orang (97,4%) dan ibu dengan risiko tinggi yang tidak mengalami plasenta previa sebanyak 33 orang (64,7%).

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p (0,000) < α (0,05),

Pembahasan

Hubungan Paritas Terhadap Kejadian Plasenta Previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar

Dari 89 responden menunjukkan bahwa 19 responden yang mengalami plasenta previa didapatkan ibu hamil dengan paritas risiko tinggi yang menderita plasenta previa sebanyak 18 orang (35,3%) dan ibu hamil yang paritas risiko rendah yang menderita plasenta previa sebanyak 1 orang (2,6%). Hal ini menandakan ibu hamil dengan plasenta previa yang paritas risiko tinggi lebih banyak daripada ibu hamil dengan plasenta previa yang paritas risiko rendah. Hal ini disebabkan karena walaupun ibu hamil tersebut mengetahui tentang deteksi dini dan pencegahan plasenta previa, namun mereka tidak menyebabkan ibu tersebut mengalami plasenta previa.

Hal ini menandakan bahwa ada hubungan antara paritas terhadap kejadian plasenta previa. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p (0,000) < α (0,05), maka bisa diambil kesimpulan bahwa pada penelitian hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa menolak H_0 dan menerima H_a , jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara paritas ibu terhadap

maka bisa diambil kesimpulan bahwa pada penelitian hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa menolak H_0 dan menerima H_a , jadi kesimpulannya adalah ada hubungan antara paritas ibu terhadap kejadian plasenta previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar.

kejadian plasenta previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar.

Pada kenyataannya paritas tinggi berisiko untuk terjadinya plasenta previa, karena dalam kehamilan plasenta mencari tempat yang paling subur untuk berimplantasi, tetapi seiring bertambahnya frekuensi kehamilan, kesuburan pada fundus akan semakin berkurang. Hal itu mengakibatkan plasenta mencari tempat lain untuk berimplantasi dan cenderung ke bagian bawah rahim (Summapraja, 2011 dalam Trianingsih, 2015).

Dari hasil penelitian uji statistik dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p =$ (0,000) < α (0,05). Maka dikatakan bahwa ada hubungan paritas terhadap kejadian plasenta previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Trianingsih dimana penelitiannya menunjukkan dari 153 responden di RSUDAM Provinsi Lampung tahun 2012 pada kelompok plasenta previa. Kejadian plasenta previa paritas berisiko tinggi lebih besar 131 (85,6%) dibandingkan dengan paritas risiko rendah 22 (14,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan ibu hamil dengan paritas risiko tinggi lebih banyak yang mengalami plasenta previa dibandingkan dengan ibu hamil paritas risiko rendah.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara paritas ibu terhadap kejadian plasenta previa di RSIA Sitti Khadijah I Makassar pada tahun 2018 dengan nilai p (0,000) < α (0,05), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor lain yang berhubungan dengan plasenta previa, seperti keadaan endometrium, usia ibu, dan penyakit yang menyertai kehamilan, misalnya hipertensi, mioma uteri, tumor dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Azizah, Siti. 2011. *Hubungan Antara Paritas Dengan Kejadian Plasenta Previa di Ruang Bersalin RSUD DR.H Moch Ansari Saleh Banjarmasin*.
- Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan.
- Handayani, dkk. 2010. *Kejadian Komplikasi Maternal : Pelaporan di Rumah Sakit dan Hasil Riskesdas di Indonesia Tahun 2010*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Kurniawati, Novi. 2013. *Pengaruh Usia dan Paritas Terhadap Kejadian Plasenta Previa Pada Ibu Hamil Trimester III di RSUD Dr.Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*. Hal : 35.
- Mandriwati, G.A. 2012. *Asuhan Kebidanan Antenatal : penuntun belajar*. Ed.2 : Buku Kedokteran ECG
- Marmi, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Meyanto, T. 2015. *Karakteristik Kasus Plasenta Previa di RSUP DR. M. Djamil Tahun 2015*. Fakultas Kedokteran Andalas Padang.
- Murti, dkk. 2016. *Gambaran Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Preeklampsia di RSU Assalam Gemolong Sragen*. Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta.
- Norma, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan Patologi Teori dan Tinjauan Kasus*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nugroho, Taufan. 2012. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rukiah, dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Rukiah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan 4 (Patologi)*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Sukarni dan Margareth. 2013. *Kehamilan, Persalinan dan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Trianingsih, dkk. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Timbulnya Kejadian Plasenta Previa*. Universitas Yarsi Jakarta.
- Walyani, Elisabeth. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Yeni, dkk. 2017. *Plasenta Previa Totalis Pada Primigravida :*

Sebuah Tinjauan Kasus.
Fakultas Universitas Syiah
Kuala Banda Aceh.